



IMPLEMENTASI *PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP ISLAM AS-SHODIQ BULULAWANG MALANG

SKRIPSI

**OLEH:
AFIKATUR ROHMANIA
NPM. 21901011140**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

Abstrak

Penelitian kali ini ditujukan kepada 1) Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan penggunaan teknik *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam konteks Pendidikan Agama Islam (IRE) di SMP Islam As-Shodiq di Bululawang Malang, 2) Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan luaran penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam ranah pengajaran Pendidikan Agama Islam (IRE) di SMP Islam As-Shodiq yang terletak di Bululawang Malang. 3) Mendeskripsikan fasilitator dan hambatan Pembelajaran Kontekstual pada Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif, khususnya studi kasus. Peneliti mengumpulkan sumber data primer dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa. Sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur profil sekolah, penelitian terdahulu, dan publikasi Pembelajaran Kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data. Validitas data dijamin melalui keterlibatan yang berkepanjangan, observasi yang terus-menerus, pembekalan sejawat, dan triangulasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terlihat dalam konteks Pendidikan Agama Islam (IRE) di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang.

Kata Kunci: “Implementasi, Pembelajaran Kontekstual, Kajian Keislaman”

Abstract

This current research was addressed to 1) This study aims to showcase the use of the *Contextual Teaching and Learning (CTL)* technique in the context of Islamic Religious Education (IRE) at SMP Islam As-Shodiq in Bululawang, Malang, 2) This study aims to present the outcomes derived from the implementation of the *Contextual Teaching and Learning (CTL)* approach within the domain of Islamic Religious Education (IRE) teaching at SMP Islam As-Shodiq, situated in Bululawang, Malang. 3) Describe the facilitators and barriers to *Contextual Teaching and Learning* in Islamic Religious Education at SMP Islam As-Shodiq in Bululawang, Malang. Additionally, this research employed qualitative research design, especially a case study. The researcher collected the primary data sources from the school principal, curriculum vice principal, Islamic Religious Education teachers, and students. Meanwhile, secondary data is acquired from school-profile literature, past research, and publications on *Contextual Teaching and Learning* in Islamic Religious Education learning. Observation, interviews, and documentation were used to gather the data. Data analysis techniques involved data condensation, data presentation, drawing conclusions, and data verification. Data validity is ensured through prolonged engagement, persistent observation, peer debriefing, and triangulation. The research findings suggest that the successful implementation of *Contextual Teaching and Learning (CTL)* has been seen in the context of Islamic Religious Education (IRE) at SMP Islam As-Shodiq in Bululawang, Malang.

Kata Kunci: “Implementation, *Contextual Teaching and Learning*, Islamic Study”

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Agama Islam merupakan agama yang mengajarkan kepada umatnya terkait aspek dunia dan akhirat. Salah satu ajarannya yaitu mewajibkan umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Karena pendidikan merupakan kebutuhan khusus bagi manusia untuk mendapatkan kebahagiaan dan petunjuk di dunia serta di akhirat, serta dengan melakukan pendidikan tersebut, ia akan mendapatkan ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya.

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Karena pada saat ini, siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapat dan pengetahuan yang dimilikinya, mereka hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru kemudian diperintahkan untuk menghafalkan materi tersebut tanpa diberi arahan untuk memahami dan menghubungkan informasi dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga mereka hanyalah pandai pada teoritis saja namun kurang dalam mengaplikasikannya. Hal ini berlaku untuk seluruh pelajaran, khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat mengutamakan pengaplikasian dari pada teori.

Pada proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu guru dan murid. Di mana jika salah satu dari pihak tersebut tidak ada maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana. Hal ini menunjukkan bahwa dua proses yang tidak dapat dipisahkan satu

dengan yang lain dalam pelaksanaan pendidikan.

Pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat memperhatikan keberagaman individu siswa serta saling menghormati, menghargai dan memberikan kebebasan untuk berpikir, sehingga siswa merasa bahwa proses pembelajaran sangat menyenangkan dan dapat mendorong kepribadian siswa menjadi berkembang. Sementara bagi guru proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai ibadah, yang kelak akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT (Ramayulis, 2005:97).

Pada proses pembelajaran, tentu semua guru menginginkan agar bahan yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dikuasai oleh seluruh siswa. Namun kenyataannya hal tersebut sangatlah susah. Karena proses pembelajaran diikuti oleh beberapa siswa yang memiliki keunikan yang berbeda-beda. Meskipun mereka sama dalam fisik namun pasti ada perbedaan dalam hal-hal tertentu, misal perbedaan dari sudut minat, latar belakang, bakat, kemampuan, bahkan gaya dalam belajar. Hal ini sudah dapat diketahui dengan jelas bahwa setiap siswa tentu berbeda dari segi kognitif, efektif, dan psikomotorik (Djamarah, 2006:1).

Pembelajaran akan dapat dikatakan efektif jika siswa mampu memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa saja terjadi jika seorang guru memfasilitasi proses belajar siswa dengan memberikan pendekatan khusus dalam menyampaikan materi pelajaran. Namun di sisi lain, Abdul Majid mengemukakan dalam bukunya yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, bahwa proses

pembelajaran saat ini kurang efektif dan hanyalah berpusat pada guru. Dengan memberi penjelasan tanpa menyuruh untuk mempraktekkan. Padahal sebenarnya pada pembelajaran PAI diharuskan untuk banyak mempraktekkannya.

Oleh karena itu, seluruh guru khususnya guru agama harus berinovasi dalam menyampaikan materi sehingga dapat menciptakan kondisi kelas menjadi aktif dan menyenangkan. Mislakan dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajara. Belajar dalam konteks ini bukan hanya belajar dengan cara mendengarkan dan mencatat materi saja, akan tetapi siswa dapat berproses secara langsung. Siswa diharapkan mampu menemukan materi agar siswa termotivasi untuk belajar selanjutnya. Melalui proses pengalaman siswa diharapkan mampu berkembang pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik.

Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sering kita jumpai materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, misal dalam bidang fiqih tentang shalat fardhu lima waktu. Adapun kompetensi dasarnya adalah mempraktekkan dan membiasakan shalat fardhu lima waktu. Pendekan *Contextual Teaching and Learning* sangat cocok jika diterapkan pada Kompetensi Dasar tersebut, karena siswa harus bisa menghubungkan, mempraktikan, dan menerapkannya. Pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa dapat mengerti relevansi tentang apa yang telah mereka pelajari di sekolah dengan situasi yang ada pada kehidupan nyata.

Berdasarkan yang ada di lingkungan SMP Islam As-Shodiq

Bululawang Malang, Pendidikan Agama Islam terdiri dari beberapa pelajaran di mana seluruh mata pelajaran tersebut diajarkan oleh guru yang berbeda. Namun setiap guru mengajar memiliki keunikan sendiri-sendiri. Salah satunya adalah pada mata pelajaran PAI bidang fiqih, pada bidang ini guru memiliki keunikan dalam mengajar yaitu dengan cara setiap akan dimulai proses pembelajaran melakukan tanya jawab terlebih dahulu. Dengan cara pembelajaran seperti ini akan menjadikan siswa untuk semakin rajin dalam belajar karena mereka merasa takut dan malu kepada siswa yang lain jika mereka tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberi.

SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang merupakan sekolah swasta yang letaknya berada di desa. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar khususnya dipelajari agama. Oleh karena itu, guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Di mana pendekatan inilah yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara jelas, dan dapat mendorong siswa untuk mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-harinya sehingga mereka mampu mudah menerapkannya.

Saat ini kurikulum yang digunakan SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang yakni kurikulum 2013. Sebelumnya sekolah ini pernah menerapkan kurikulum merdeka selama satu semester, namun akhirnya kembali lagi menerapkan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan banyak keluhan yang muncul dari pihak orang tua, peserta didik, dan juga guru-guru.

Pada lingkungan SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang, guru

tidak hanya memberi materi saja namun guru mengajak siswa untuk mempraktikkannya. Salah satunya adalah materi tentang shalat sunnah. Diluar kelas guru mengajak untuk menerapkan dan membiasakannya, salah satunya adalah dhuha. Setiap akan mulai pelajaran, guru dan siswa melakukannya dengan tujuan agar siswa dapat melakukan shalat sunnah mulai sejak dini.

Berdasarkan dari pengalaman, terlihat bahwa pelajaran PAI sangat diminati oleh siswa karena materi pelajaran disampaikan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab sehingga membuat siswa aktif selama pelajaran berlangsung. Banyaknya minat siswa untuk mempelajari PAI terlihat dari tingginya nilai ulangan harian siswa. Kemudian dilihat pula dari cara belajar yang dilakukan siswa, diketahui bahwa mereka sangat termotivasi untuk belajar. Saat guru menjelaskan pelajaran, siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh. Mereka memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru saat menerangkan pelajaran, mencatat materi yang diberikan, kemudian mengerjakan soal latihan yang diberikan guru diakhir pelajaran.

Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang cukup bagus, hampir semua guru PAI menggunakan pendekatan tersebut,. Setiap guru menjelaskan materi selalu mengaitkan atau memberi contoh dengan kegiatan siswa sehingga mereka mudah untuk memahaminya.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul Implementasi Pendekatan *Contextual Teaching And*

Learning Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang?
2. Bagaimana hasil dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SPM Islam As-Shodiq Bululawang Malang?
3. Faktor apakah yang menjadi penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam Implemetasi Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran Pedidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang
2. Untuk mendeskripsikan hasil pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung yang dihadapi dalam penerapan implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang
Malang

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang jelas tentang implemetasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI sehingga memberi manfaat.

1. Secara Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga-lembaga pendidikan terutama dalam memberi kebijakan yang berhubungan degan pendidikan
 - b. Menambah dan memperkaya keilmuwan tentang pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam dunia pendidikan
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru, agar lebih memperhatikan sistem pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
 - b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan informasi tentang belajar secara langsung serta dapat memecahkan permasalahan sehingga dapat mengamalkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan

kualitas pembelajaran

- d. Bagi peneliti, penelitian ini guna mengetahui lebih dalam bagaimana implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang

3. Secara Teoritis

- a. Dapat berguna bagi diri penulis sebagai syarat kelengkapan memperoleh gelar akademik, disamping menambah khasanah literatur implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PAI di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang
- b. Sebagai tambahan materi dalam implementasi pembelajaran PAI di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang
- c. Sebagai sumbangan informasi ilmiah bagi pihak-pihak yang terkait dalam mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pembelajaran PAI di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi. Untuk memberikan beberapa pengertian dan gambaran untuk judul skripsi yang nantinya lebih mudah dipahami. Maka penulis menguraikan arti kata-kata yang terangkum didalam setiap variabel, sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dapat diartikan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh setiap individu atau kelompok yang diarahkan pada terciptanya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.

2. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Contextual Teaching and Learning yang berarti pengajaran dan pembelajaran kontekstual. *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi sehari-hari.

Berdasarkan pengertian *Contextual Teaching and Learning* diatas bahwa, guru tidak lagi menjadi satu-satunya nara sumber dalam pembelajaran dan kegiatan telah beralih menjadi siswa sebagai pusat kegiatan pembelajaran serta peran guru hanya sebagai motivator dan fasilitator, maka semangat siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode, materi, dan media yang bervariasi.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui cara yang sistematis dan terencana agar mengenal, memiliki, menghayati, sampai mengimani ajaran agama islam sebagai tuntutan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.

Jadi yang dimaksud *Contextual Teaching and Learning* yaitu pembelajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang

diajarkan dengan situasi siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya agar siswa secara individu dapat menemukan informasi-informasi baru yang dapat menjadikan informasi tersebut sebagai pembelajaran di kehidupan sehari-hari.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang sudah berjalan dengan baik. Guru PAI dalam menyampaikan materi pelajaran selalu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan tujuan agar memudahkan siswa untuk memahami dan mengimplementasikan terkait materi yang telah diberikan. Adapun langkah-langkah guru PAI dalam mengimplementasikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pelajaran PAI sebagai berikut :

- a. Pembukaan

Guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan memberikan stimulus, kemudian siswa diminta untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan pengetahuan yang telah dimilikinya.

- b. Pelaksanaan

Guru PAI membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian memberikan sebuah permasalahan yang harus diselesaikan oleh setiap kelompok. Kemudian perwakilan setiapkelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas.

c. Penutup

Pada tahapan inilah guru melakukan refleksi dan evaluasi kepada siswa terkait proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengingat kembali apa yang telah diperoleh kemudian guru menanyakan kepada siswa.

2. Hasil dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang bahwasannya para guru Pendidikan Agama Islam melakukan beberapa pendekatan yang bervariasi, hal ini bertujuan untuk memilih pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Disamping itu juga, para guru Pendidikan Agama Islam melakukan penilaian di awal pembelajaran (formatif) untuk bisa mengetahui ranah kognitif peserta didik dengan demikian guru dapat memperoleh data yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang telah diterapkan di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang, maka banyak para siswa mudah menemukan inti materi yang telah dijelaskan dengan mengaitkan pada kehidupan sehari-hari.
3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian pendekatan *Contextal Teaching and Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang. Faktor pendung yaitu: SDM guru Pendidikan Agama Islam yang menguasai pendekatan kontkstual, interaksi atau

komunikasi yang baik, sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurangnya kesiapan siswa berpikir kritis dan logis, kurangnya atau keterlambatan ketersediaan sumber belajar, dan alokasi waktu yang terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa penerapan pendekatan *Contextal Teaching and Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang sudah berjalan baik, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepada kepala SMP Islam As-Shodiq

Alangkah baiknya jika hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh lembaga untuk selalu melakukan perbaikan dan peningkatan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual kerana pendekatan tersebut merupakan salah satu pendekatan yang mudah diterapkan dan mudah difahami oleh siswa.

2. Bagi guru

Evaluasi dan refleksi dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan, oleh karena itu seluruh guru khususnya guru PAI yang telah menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran perlu melakukan evaluasi dan refleksi secara kesinambungan, hal ini bertujuan agar guru PAI selalu melakukan perbaikan dan pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak hanya memahami materi didalam kelas namun mereka juga dapat

mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi siswa

- a. Agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak takut untuk menyampaikan pendapat dan gagasannya. Selalu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih membiasakan untuk berdiskusi dengan temannya terkait materi yang sudah diberikan.
- b. Agar siswa membiasakan dalam menerapkan materi yang telah diberikan didalam kelas, naik itu dalam lingkungan keluarga ataupun masyarakat.



DAFTAR RUJUKAN

- Agama RI, Departemen. (2010). *Al-Quran dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Al-Abrasyi, M.Athiya. (1993). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Math, M. Faiz. (1993). *110 Hadits Terpilih*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (1995). *Al-Quran dan Terjemah*. Semarang: PT. Karta Toha Putra.
- Djamarah, Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Jalaludin. (2001). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, Dharma. (2010). *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING sebuah Panduan Awal dalam Pengetahuan PBM*. Yogyakarta: Rahayasa Khaeruddin.
- M. Sudiyono. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam; Jilid I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmud. (1993). *Metodologi Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidayat Karya Agung.
- Majid, Abdur. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Moelong, Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja RosdakaryaMulyono.
- Nata, Abudin. (2003). *Kapita Selakta Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Kalam Mulia Ramayulis.
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta Sa'ud, Udin Saefudin.
- Sanjaya Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya Wina. (2011). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, S.N. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uhbiyati, Nur dan Abu Ahmadi. (1997). *Ilmu Pendidikan Islam I (IPI)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang 45 dan Amandemennya. (2004). Fokus Media.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional NOo. 20. (2003, 2003). Jakarta: Sinar Grafika.
- Widiasworo, Erwin. (1993). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press Yunus.

